

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah budaya organisasi Holcim Indonesia Tuban Project, yang dibentuk dan dipertunjukkan melalui interaksi anggota organisasi. Penelitian ini diawali dari ketertarikan pada proses kompleks dalam interaksi anggota organisasi yang membentuk budaya organisasi. Holcim Indonesia merupakan organisasi yang memiliki perhatian lebih pada budaya organisasi. Begitu pun berlaku pada Holcim Indonesia Tuban Project. Maka, penelitian ini ingin mengungkap bagaimana budaya organisasi Holcim Indonesia Tuban Project berproses (dibentuk dan dipertunjukkan) melalui interaksi anggotanya. Penelitian ini mempunyai signifikansi untuk menghasilkan teori atau memahami kerangka terbentuk dan bekerjanya budaya organisasi Holcim Indonesia Tuban Project melalui interaksi.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain perspektif *functionalist* dan perspektif *symbolist* terhadap budaya organisasi, teori-teori sosiokultural pada budaya organisasi, Pacanowsky & Trujillo : *organizational communication performances*, model budaya organisasi, serta etnografi sebagai metode studi budaya organisasi. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe eksploratif. Metode penelitian ini adalah etnografi-mikro dengan teknik observasi-partisipan dan interview untuk data primer, serta *archival analysis* untuk data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meski budaya organisasi Holcim Indonesia Tuban Project terbentuk dari proses kompleks dalam interaksi antar anggota organisasi yang juga dipengaruhi oleh artefak, serta konteks latar belakang sosiokultural partisipannya, ternyata tidak menutup kemungkinan managers dapat mempengaruhi budaya organisasi. Seluruh proses kompleks yang membentuk budaya organisasi tersebut, dipertunjukkan dalam *organizational communication performances* yang ada dalam kehidupan organisasi Holcim Indonesia Tuban Project.

Kata kunci : *Budaya organisasi, communication performances, pendekatan sosiokultural, etnografi*